

SKRIPSI

**ANALISIS FUNGSI DAN PENGGUNAAN KANDOUSHI HORA DALAM
ANIME GAKUEN BEBIISHITTAZU : TINJAUAN PRAGMATIK**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Humaniora*



Dosen Pembimbing :

Rahtu Nila Sepni, M.Hum,

Adrianis, S.S., M.A.

**PROGRAM STUDI SAstra JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRAK

ANALISIS FUNGSI DAN PENGGUNAAN *KANDOUSHI HORA* DALAM *ANIME GAKUEN BEBIISHITTAZU* : KAJIAN PRAGMATIK

Oleh
Alindia Putri

Penelitian ini bertujuan untuk membahas fungsi dan penggunaan *kandoushi hora* dalam *anime Gakuen Bebiishittaazu*. Dilakukan berdasarkan kajian pragmatik dan merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik catat. Analisis data menggunakan metode padan pragmatis dengan teknik lanjutannya menggunakan teknik pilah unsur penentu. Penyajian analisis data pada penelitian ini menggunakan metode informal. Teori yang digunakan dalam menganalisis fungsi merupakan teori fungsi *kandoushi hora* yang dikemukakan oleh Yukiko (1995:908) dan teori dari Namatame (1996: 197-203) kemudian dalam menganalisis penggunaan dari *kandoushi hora*, menggunakan teori SPEAKING yang dikemukakan oleh Dell Hymes (1962). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam *anime Gakuen Bebiishittaazu* episode 1-12 terdapat 5 *kandoushi hora* yang menyatakan ekspresi meminta perhatian atau mengalihkan perhatian mitra tuturnya, dan 13 *kandoushi hora* yang menyatakan perintah untuk melakukan sesuatu atau dapat disebut dengan komando.

Kata kunci : *kandoushi*, *kandoushi hora*, pragmatik.



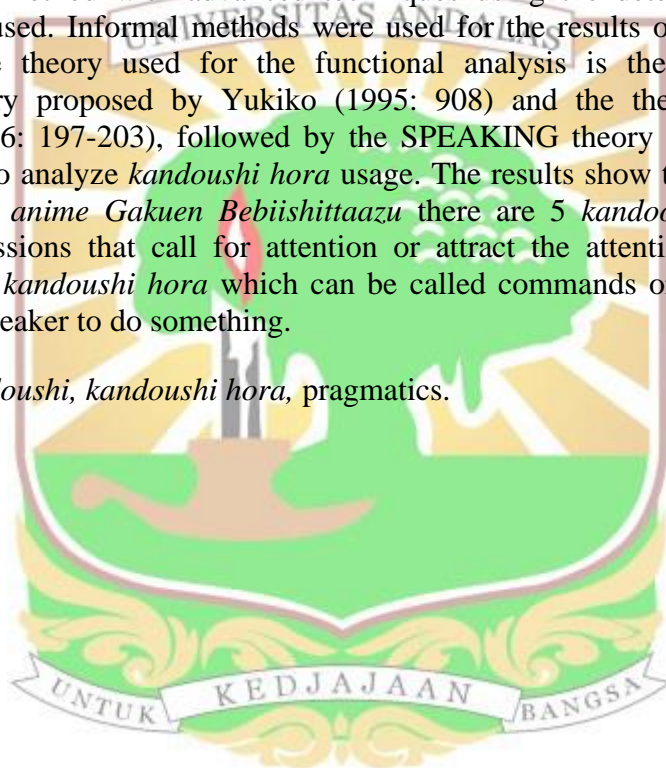
ABSTRACT

ANALYSIS THE FUNCTION AND THE USE OF *KANDOUSHI HORA* IN THE ANIME *GAKUEN BEBIISHITTAZU* : THE STUDY OF PRAGMATICS

By :
Alindia Putri

This study examines the function and use of *kandoushi hora* in the anime *Gakuen Bebiishittazu*. This study is based on pragmatic research and is a descriptive qualitative study. On the other hand, the data collection used a listening method with note-taking technique. In the presentation of data analysis, the pragmatic communicative method with advanced techniques using the determinant selection technique was used. Informal methods were used for the results of data analysis in this study. The theory used for the functional analysis is the *kandoushi hora* functional theory proposed by Yukiko (1995: 908) and the theory proposed by Namatame (1996: 197-203), followed by the SPEAKING theory proposed by Dell Hymes (1962) to analyze *kandoushi hora* usage. The results show that in the first 12 episodes of the anime *Gakuen Bebiishittazu* there are 5 *kandoushi hora* which represent expressions that call for attention or attract the attention of the speech partner, and 13 *kandoushi hora* which can be called commands or expressions that command the speaker to do something.

Keywords: *kandoushi*, *kandoushi hora*, pragmatics.



要旨

アニメ「学園ベビシッタアズ」における感動しほらの機能と使用法の 分析：語用論的研究

アリンディア プテリ

本研究は、アニメ「学園ベビシッタアズ」における感動しほら機能とその使用について検討するものである。本研究は、語用論的研究に基づいて行われ、記述的質的研究である。一方、データ収集では、ノートテイキング技法を用いたリスニングメソッドを用いた。データ分析の発表では、決定要素選別技法を用いた高度な技法による語用論的コミュニケーション法を用いた。本研究のデータ分析の結果は、インフォーマルな方法を使用しています。機能分析に用いた理論は、Yukiko (1995: 908) と Namatame (1996: 197-203) が提唱した感動しほら機能理論であり、次に Dell Hymes (1962) が提唱した SPEAKING 理論を用いて感動しほらの使用状況进行分析するものである。その結果、アニメ「学園ベビシッタアズ」の第 1 話から第 12 話には、注意を促す表現や発話相手の気を引く表現を表す感動しほらが 5 個、何かをすることを命じる表現、コマンドと呼べる感動しほらが 13 個存在することがわかった。

キーワード : 感動し、感動しほら、語用論。

